



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Oktober 2021

Halaman: 4

TINGKATKAN KAPASITAS SDM PARIWISATA

Pelaku Wisata Rejowinangun Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan

SEBANYAK 20 pelaku wisata kampung wisata Rejowinangun Kota Yogyakarta mengikuti Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan pada Senin (25/10) di sekretariat kampung wisata Rejowinangun. Tak hanya para pelaku wisata yang terdiri dari 5 klaster yakni klaster agro, kuliner, kerajinan, budaya dan klaster herbal namun dalam acara tersebut Lurah Rejowinangun Dyah Muriwarini juga turut hadir.

Acara yang diinisiasi Dinas Pariwisata DIY tersebut merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada kampung wisata untuk meningkatkan kapasitas SDM Pariwisata serta menjalin kemitraannya dengan stakeholder.

Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan Pelaku Pariwisata dibuka secara resmi oleh Kepala Seksi Kelembagaan Pariwisata Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY Trilita Yanti SS MPA.

Dalam sambutannya Trilita Yanti berharap dengan adanya kegiatan Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan Pelaku Pariwisata, para peserta kampung wisata yang ada di Rejowinangun kedepannya dapat berkolaborasi menjalin kemitraan dengan industri seperti hotel dan yang lain-

nya. Meskipun masih masa pandemi namun para pelaku wisata melalui pelatihan dan kemitraan kelembagaan dapat meningkatkan kapasitas SDM. AuPara peserta yang terdiri dari 5 klaster ini kami harapkan ke depannya dapat berkolaborasi dan bermitra dengan industri seperti hotel, sehingga di masa next normal kampung wisata dapat lebih siap dan percaya diri. Au kata Lita.

Pada kegiatan tersebut pemaparan tentang program kemitraan kampung wisata dengan hotel disampaikan oleh GM The Rich Hotel yakni Herryadi Baini. Ia juga memberikan motivasi kepada peserta agar produk usaha mereka dapat dikenal luas, yakni dengan melakukan kerjasama atau kemitraan dari berbagai pihak. Terlihat beberapa

peserta yang memiliki produk kerajinan pun antusias bertanya mengenai strategi perluasan pasar.

Materi kedua disampaikan oleh Dahliana Ginting perwakilan dari ASITA DIY tentang pengemasan paket wisata di kampung wisata. Dahliana Ginting yang kerap disapa Lia, di depan para peserta menyampaikan bahwa kampung wisata dapat dikenal masyarakat dan menjadi tujuan wisatawan dikarenakan memiliki komponen pendukung seperti adanya penerapan protokol kesehatan, ciri khas, aksesibilitas yang baik, obyek wisata yang menarik, dukungan warga, keamanan, akomodasi dan telekomunikasi yang baik serta berdekatan dengan obyek wisata yang sudah terkenal.

Tak hanya itu di akhir pemaparannya, ia juga menyampaikan bahwa keberhasilan pengembangan kampung wisata bergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal dimana mereka menjadi tuan rumah atau pelaku wisata yang penting dalam pengembangan kampung wisata secara keseluruhan mulai dari perencanaan,



Trilita Yanti SS MPA selaku Kasi Kelembagaan Pariwisata Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY membuka acara pelatihan.

pengawasan dan implementasi.

Paparan materi selanjutnya Marsudi Rahardjo SIP dari Forum Desa Wisata DIY menyampaikan mengenai persiapan pengelolaan kampung wisata pasca pandemi Covid-19. Menurut Marsudi kampung wisata dalam

situasi pandemi saat ini harus memberikan rasa aman dan nyaman kepada tamu dengan menyiapkan kebutuhan atau peralatan penerapan protokol kesehatan.

Disamping itu juga dibutuhkan sinergitas antara pokdarwis (kelompok sadar wisata) dan kam-

pung wisata.

Para peserta juga mendengarkan pemaparan mengenai kemitraan dan contoh-contoh kemitraan kampung wisata dengan stakeholder seperti pemerintah, perusahaan swasta, dan perguruan tinggi. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Rejowinangun			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005